BABV

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

- ROA (Return of Assets) negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit
 Fintech. Nilai ROA menurun namun penyaluran kredit meningkat yang
 disebabkan oleh tingkat bunga pada penyaluran kredit tinggi sehingga nasabah
 yang menerima pinjaman mengalami kendala dalam mengembalikan
 pinjaman.
- Wanprestasi negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Fintech. Nilai wanprestasi menurun namun penyaluran kredit meningkat yang disebabkan oleh penyaluran kredit yang rata-rata digunakan untuk modal usaha dan nasabah yang mampu mengembalikan kreditnya.
- Outstanding pinjaman positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit
 Fintech. Nilai outstanding pinjaman tidak mempengaruhi penyaluran kredit,
 karena penyaluran kredit tinggi sedangkan sisa pinjaman yang belum
 dibayarkan nilainya kecil.

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat saran sebagai berikut :

 Perusahaan fintech lebih berhati-hati meningkatkan layanan fintech OJK dalam memberikan penyaluran kredit dengan memblokir situs online layanan fintech

- yang illegal, karena jika terjadi gagal bayar atau wanprestasi akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan fintech dan berpengaruh terhadap laba (ROA).
- Dalam menjaga dan mempertahankan eksistensi perusahaan serta mengurangi risiko kredit, sebelum memberikan kredit pihak perusahaan lebih teliti dalam melakukan penilaian terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari calon nasabah.
- Pemerintah disarankan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang belum paham mengenai pengajuan kredit pada perusahaan fintech, agar masyarakat tidak terjebak pada perusahaan fintech yang ilegah, sehingga pemerintah mampu untuk mensejahterakan masyarakat.
- Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain untuk bahan penelitian seperti menggunakan variabel pendapatan operasional dan variabel pekerjaan.